PENGARUH DIMENSI *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA MALAYSIA

Retnosari

Abstract

This study aims to analyze sustainability dimensions of sustainability reporting positive effect on the financial performance of companies in Malaysia. This research is quantitative method of the archival research. Furthermore sampling in this study using purposive sampling and this research using descriptive analysis and multiple regression analysis.

This study found existing positive influence dimensions of sustainability reporting which consists of the economic, environmental, labor, human rights, social and product responsibility on the financial performance in the company's Malaysia.

Key words: corporate social responsibility, sustainability, financial performance

Pendahuluan

Dilihat dari peraturan yang ada pada Bursa Efek Malaysia pada tahun 2006 telah mensyaratkan untuk perusahaan yang *listing* agar menerangkan kegiatan tanggungjawab sosial dengan meluncurkan kerangka *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai panduan untuk pelaporan. Sebagai progresif dari hal tersebut dilaporkan oleh *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) dalam Ong *et al* (2012) bahwa pada tahun 2012, perusahaan Malaysia yang memiliki *sustainability reporting* sebesar 49 perusahaan dari total 128 perusahaan.

Salah satu Negara pada kawasan ASEAN yaitu Malaysia, dimana pelaporan keberlanjutan merupakan bentuk respon atas kritik dari berbagai kalangan terhadap kelemahan mendasar dari model pelaporan keuangan dan pelaporan manajemen yang lebih menekankan pada informasi tentang aspek-aspek dan indikator kesuksesan keuangan atau ekonomi perusahaan.

Hasil penelitian Ogundare (2013) tentang dampak pengungkapan keberlanjutan terhadap kinerja organisasi yang diukur dengan parameter volatilitas harga saham dan volatilitas *profit* di perusahaan Malaysia yang terdaftar dalam bursa Malaysia menyampaikan hasil terdapat hubungan yang kecil antara *sustainability reporting* dengan volatilitas harga saham dan tidak ada hubungan antara *sustainability reporting* dengan volatilitas *profit* perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dimensi *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di Malaysia.

Literature Review Dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan *stakeholder theory* disampaikan bahwa perusahaan wajib bertanggungjawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan termasuk investor, masyarakat, kreditor, dan lain sebagainya. Bertanggungjawab disini

tidak cukup hanya dengan melaporkan laba yang diperoleh perusahaan melainkan meliputi enam aspek yang terangkum dalam *sustainability reporting* yaitu meliputi ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab produk. Kondisi pelaporan keberlanjutan di Malaysia dimulai dari tahun 2005 dan semakin berkembang sejak diadakannya program MaSRA.

Penelitian yang dilakukan Ong *et al* (2012) menyampaikan hasil bahwa terdapat korelasi antara pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Malaysia. Hubungan.

Metode Penelitian

Model Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan Malaysia yang mengikuti kegiatan MaSRA. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu.

Tabel 1. Daftar Perolehan Sampel Penelitian di Malaysia

	Tahun 2013	Tahun 2014	Jumlah
Perusahaan yang mengikuti kegiatan MASRA pada tahun 2013-2014 beturut-turut	18	18	36
Perusahaan yang tidak terdaftar dalam bursa Malaysia	0	0	0
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap	1	1	2
Perusahaan yang tidak menggunakan tahun akhir pembukuan bulan Desember	0	0	0
Jumlah	17	17	34

disini hubungan positif, yaitu semakin tinggi pengungkapan keberlanjutan perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan meningkat. Sedangkan menurut penelitian Kaspereit dan Kerstin (2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara keberlanjutan sebuah perusahaan dengan *sustainability reporting*. Laporan keberlanjutan perusahaan disini akan menambah nilai perusahaan.

H₁ : Dimensi *sustainability reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di Malaysia.

Jenis Data

Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif dengan metode *archival research*. *Archival research* dalam penelitian ini dari laporan tahunan yang tersedia dalam bursa efek Malaysia. Selanjutnya dari laporan tahunan itu dilakukan *content analysis* untuk mendapatkan skor dari variabel *sustainability reporting*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sustainability reporting

Sustainability reporting merupakan model pelaporan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mengintegrasikan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dengan pelaporan sosial (*social reporting*), pelaporan lingkungan (*environment reporting*) dan pelaporan tata kelola perusahaan (*corporate governance reporting*) secara terpadu dalam satu paket pelaporan. Indikator *sustainability reporting* adalah enam GRI (*Global Reporting Initiative*) yaitu ekonomi, kepedulian lingkungan, ketenagakerjaan, sosial, HAM, dan

tanggung jawab produk. *Scoring* dilakukan menggunakan variabel *dummy* dengan rincian, yaitu skor 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan informasi untuk *item* yang dimaksud. Skor 1 apabila perusahaan mengungkapkan informasi untuk *item* yang dimaksud. Setelah dilakukan *checklist* dan *scoring* menggunakan variabel *dummy*, kemudian dilakukan pengukuran *sustainability reporting* tersebut. Perhitungan *sustainability reporting* dalam penelitian ini menggunakan perhitungan:

$$SRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

SRDI_j : *Sustainability Reporting Disclosure Index* perusahaan j

X_{ij} : *dummy variabel*

N_j : jumlah item untuk perusahaan j

Dengan demikian $0 \leq SRDI_j \leq 1$

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas yaitu *return on equity*. *Return on equity* mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat menghasilkan setiap rupiah dari modal pemegang saham. Formula untuk memperoleh *Return on equity* yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini menginformasikan data statistik deskriptif, meliputi nilai minimum,

nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2. Teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji heterokedastisitas, normalitas, uji hipotesis, dan uji pengaruh simultan.

Maka, model analisis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$KK14 = \alpha + \beta1EC13 + \beta2EN13 + \beta3LA13 + \beta4HR13 + \beta5SO13 + \beta6PR13 + \varepsilon$$

$$KK15 = \alpha + \beta1EC14 + \beta2EN14 + \beta3LA14 + \beta4HR14 + \beta5SO14 + \beta6PR14 + \varepsilon$$

Keterangan :

α : Konstanta

β : Koefisien

EC : Ekonomi

EN : Kinerja Lingkungan

LA : Tenaga Kerja

HR : Hak asasi Manusia

SO : Masyarakat

PR : Tanggungjawab Produk

ε : Error

Hasil Dan Pembahasan

Deskriptif Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan atau *sustainability reporting* perusahaan Malaysia mengikuti kegiatan MaSRA an yang terdaftar dalam bursamalaysia.com pada tahun 2013 dan tahun 2014. Sampel penelitian yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah melalui beberapa proses penentuan sampel, terdapat 34 perusahaan Malaysia yang memiliki data-data yang lengkap sesuai dengan variabel- variabel dalam penelitian ini selama 2 tahun berturut-turut.

Tabel 2 Nama Perusahaan Sampel Malaysia

No	Nama Perusahaan Sampel
1	Astro Malaysia Holdings Berhad
2	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
3	Digi.Com Berhad
4	Felda Global Ventures Holdings Berhad
5	Kulim Malaysia Berhad
6	Lafarge Malaysia Berhad
7	Mah Sing Group Berhad
8	Malayan Banking
9	Malaysia Airport Holdings Berhad
10	Media Prima Berhad
11	MSM Malaysia Holdings Berhad
12	Nestle Malaysia Berhad
13	RHB Capital Berhad
14	Sime Darby Berhad
15	Sunway Berhad
16	Telekom Malaysia Berhad
17	YTL Corporation Berhad

Statistik Deskriptif

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi *sustainability reporting* yang terdiri dari dimensi ekonomi,

lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan tanggungjawab produk serta variabel *return on equity* maka didapatkan hasil analisis deskripsi statistik dari data yang telah

diperoleh dan akan ditampilkan dalam tabel 4.2. Karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: rata-rata sampel (*mean*), nilai

maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil dari analisis deskripsi statistik.

Tabel 3 Statistik Deskriptif

Dimensi <i>Sustainability Reporting</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>
Ekonomi	0,00	0,44	0,1294	0,09563
Lingkungan	0,00	0,23	0,0738	0,06818
Tenaga Kerja	0,00	0,43	0,1209	0,10967
Hak Asasi Manusia	0,00	0,11	0,0032	0,01886
Sosial	0,00	0,25	0,0265	0,06110
Tanggungjawab Produk	0,00	0,33	0,0388	0,08071
<i>Return On Equity</i>	0,45	332,00	45,2109	80,29785

Sumber : data diolah

Pada table 3 ditunjukkan bahwa pengamatan dilakukan pada perusahaan Malaysia periode 2013 sampai dengan 2014. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai terendah variabel *sustainability reporting* pada dimensi ekonomi sebesar 0,00, nilai tertinggi variabel *sustainability reporting* pada dimensi ekonomi sebesar 0,44, nilai rata-rata variabel *sustainability reporting* pada dimensi ekonomi sebesar 0,1294 dan nilai standar deviasi 0,09563.

Nilai terendah variabel *sustainability reporting* pada dimensi lingkungan sebesar 0,00, nilai tertinggi variabel *sustainability reporting* pada dimensi lingkungan sebesar 0,23, nilai rata-rata variabel *sustainability reporting* pada dimensi lingkungan sebesar 0,0738 dan nilai standar deviasi 0,06818. Nilai terendah variabel *sustainability reporting* pada dimensi tenaga kerja sebesar 0,00, nilai tertinggi variabel *sustainability reporting* pada dimensi tenaga kerja sebesar 0,43, nilai rata-rata variabel *sustainability reporting* pada dimensi tenaga kerja sebesar 0,1209 dan nilai standar deviasi 0,10967.

Nilai terendah variabel

sustainability reporting pada dimensi hak asasi manusia sebesar 0,00, nilai tertinggi variabel *sustainability reporting* pada dimensi hak asasi manusia sebesar 0,11, nilai rata-rata variabel *sustainability reporting* pada dimensi hak asasi manusia sebesar 0,0032 dan nilai standar deviasi sebesar 0,01886. Nilai terendah variabel *sustainability reporting* pada dimensi sosial sebesar 0,00, nilai tertinggi variabel *sustainability reporting* pada dimensi sosial sebesar 0,25, nilai rata-rata variabel *sustainability reporting* pada dimensi sosial sebesar 0,0265 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06110.

Nilai terendah variabel *sustainability reporting* pada dimensi tanggungjawab produk sebesar 0,00, nilai tertinggi variabel *sustainability reporting* pada dimensi tanggungjawab produk sebesar 0,33, nilai rata-rata variabel *sustainability reporting* pada dimensi tanggungjawab produk sebesar 0,0388 dan nilai standar deviasi sebesar 0,08071. Nilai terendah variabel *return on equity* sebesar 0,45, nilai tertinggi *return on equity* sebesar 332,00, nilai rata-rata variabel *return on equity* sebesar 45,2109 dan nilai standar deviasi variabel *return on equity* sebesar 80,29785

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian yang digunakan memiliki data terdistribusi normal atau tidak. Analisa *Kolmogorov – Smirnov* merupakan suatu pengujian secara *univariate* untuk menguji keselaarasan data masing-masing variabel penelitian,

dimana suatu sampel dikatakan terdistribusi normal atau tidak.

Perumusan hipotesa untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi normal.

H_a : data berasal dari populasi tidak normal.

Kriteria keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak.

Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima.

Tabel 4. Hasil pengujian Normalitas adalah sebagai berikut:

Nilai Kolmogorov-Smirnov	0,843
Nilai Asymp. Sig (2-tailed)	0,475

Sumber: Data diolah tahun 2018

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,843 dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu yang bernilai 0,475. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bahwa antara variabel independen menunjukkan mempunyai hubungan langsung (korelasi) yang sangat kuat. Hipotesa untuk uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada multikolinieritas.

H_a : ada multikolinieritas.

Kriteria keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Jika $VIF > 10$ atau *Tolerance* < 0,1 maka , maka H_0 ditolak, ada multikolinieritas.

Jika $VIF < 10$ atau *Tolerance* > 0,1 maka , maka H_0 diterima, tidak ada multikolinieritas.

Dari hasil pengolahan data statistik diperoleh tabel pengujian multikolinieritas untuk perusahaan Indonesia sebagai berikut:

Sedangkan hasil pengolahan data statistik diperoleh tabel pengujian multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Dimensi <i>Sustainability Reporting</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Ekonomi	0,647	1,545
Lingkungan	0,340	2,941
Tenaga Kerja	0,452	2,214
Hak Asasi Manusia	0,586	1,706
Sosial	0,583	1,717
Tanggungjawab Produk	0,370	2,702

Sumber : Hasil pengolahan data 2018

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dengan demikian tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinieritas pada model persamaan regresi.

Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians dari setiap *error* bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varian dari eror harus bersifat homogen. Pengujian dilakukan dengan *Glejser*. Hipotesa untuk uji Heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada Heterokedastisitas.

H_a : ada Heterokedastisitas.

Kriteria keputusan uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, *varians error homogen* (tidak ada heterokedastisitas)

Jika Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, *varians error homogen* (ada heterokedastisitas)

Dari hasil pengolahan data statistik diperoleh tabel pengujian heterokedastisitas untuk perusahaan Indonesia sebagai berikut:

Hasil pengolahan data statistik diperoleh tabel pengujian heterokedastisitas untuk perusahaan Indonesia sebagai berikut:

Sedangkan hasil pengolahan uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Dimensi <i>Sustainability Reporting</i>	Nilai Signifikansi
Ekonomi	0,650
Lingkungan	0,283
Tenaga Kerja	0,829
Hak Asasi Manusia	0,934
Sosial	0,779
Tanggungjawab Produk	0,117

Signifikansi >0,05

Sumber: Hasil Olah Data 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada model persamaan regresi, nilai signifikan seluruh dimensi pada variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima, sehingga varian *error* homogen. Hasil pengujian setiap dimensi variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai *absolute residual* regresi, ditunjukkan dengan nilai signifikansi setiap variabel yang lebih besar dari 0,05. Dengan

demikian maka model regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara *error* dengan *error* pada periode sebelumnya diman pada asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson. Jika nilai Durbin Watson berkisar diantara nilai batas atas (dU) maka diperkirakan tidak terjadi pelanggaran autokorelasi

Tabel 7 Hasil pengujian uji asumsi klasik autokorelasi:

	Nilai Durbin-Watson
Malaysia	1,473

Berdasarkan tabel nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel nilai Durbin-Watson diketahui bahwa nilai dU 1,393 sehingga nilai 4-dU sebesar 2,486. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,473 yang artinya nilai Durbin Watson pada persamaan regresi berada pada daerah dU s.d. 4-dU, maka kesimpulan tidak ada autokorelasi pada model persamaan regresi sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan dengan cara melakukan uji regresi *linear* berganda untuk mengetahui ada atau

tidaknya pengaruh dimensi *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan yang dikur dengan menggunakan *Return On Equity*. Tingkat keyakinan dalam penelitian ini sebesar 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan uji beda independent sampel t-test dan uji regresi berganda maka dapat diinterpretasikan hasil pengujiannya sebagai berikut:

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam pengujian regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian nampak dalam sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Berganda:

Dimensi <i>Sustainability Reporting</i>	Nilai B
Ekonomi	162,073
Lingkungan	161,113
Tenaga Kerja	167,294
Hak Asasi Manusia	1893,560
Sosial	300,822
Tanggungjawab Produk	294,918

Signifikansi < 0,05

Sumber : Data diolah Tahun 2018

Dari hasil diatas maka diperoleh persamaam regresinya adalah sebagai berikut:

$$ROE_{t+1} = -33.419 + 162.073EC_t + 161.113EN_t + 167.294LA_t + 1893.560HR_t + 300.822SO_t + 294.918PR_t$$

Uji Simultan (Uji F)

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagi berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah tabel yang digunakan untuk menentukan hasil uji simultan (Uji F) pada perusahaan Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji F

	Nilai F Hitung	Nilai Signifikansi
Malaysia	108,266	0,000

Signifikansi < 0,05

Sumber: Data diolah Tahun 2018

Untuk perusahaan Malaysia ada atau tidak adanya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat ditunjukkan dengan hasil uji F. Nilai F hitung (108.266) > F tabel (2.558), berarti bahwa secara simultan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Dengan demikian maka secara simultan, dimensi pada variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji T

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi

tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial dimensi variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial dimensi variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Sedangkan hasil uji t untuk perusahaan Malaysia adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji t

Dimensi SR	Nilai B	Nilai t hitung	Signifikansi
Ekonomi	162,073	4,039	0,000
Lingkungan	161,113	2,075	0,048
Tenaga Kerja	167,294	3,994	0,000
Hak Asasi Manusia	1893,560	8,859	0,000
Sosial	300,822	4,544	0,000
Tanggungjawab Produk	294,918	4,691	0,000

Signifikansi < 0,05

Sumber : Data diolah Tahun 2018

Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pengaruh dimensi ekonomi terhadap *return on equity* adalah positif signifikan, t hitung (4.039) > t tabel (2.048) dan nilai Signifikansi (0.000) < 0.05. Berdasarkan nilai koefisien regresinya, setiap kenaikan 1 poin pada nilai dimensi ekonomi, maka *return on equity* tahun selanjutnya akan meningkat sebesar 162.073 poin.
- b. Pengaruh dimensi lingkungan terhadap *return on equity* adalah positif signifikan, t hitung (2.075) > t tabel (2.048) dan nilai Signifikansi (0.048) > 0.05. Berdasarkan nilai koefisien regresinya, setiap kenaikan 1 poin pada nilai dimensi lingkungan,

maka *return on equity* tahun selanjutnya akan meningkat sebesar 161.113 poin.

- c. Pengaruh dimensi tenaga kerja terhadap *return on equity* adalah positif signifikan, t hitung (3.994) > t tabel (2.048) dan nilai Signifikansi (0.000) < 0.05. Berdasarkan nilai koefisien regresinya, setiap kenaikan 1 poin pada nilai dimensi tenaga kerja, maka *return on equity* tahun selanjutnya akan meningkat sebesar 167.294 poin.
- d. Pengaruh dimensi hak asasi manusia terhadap *return on equity* adalah positif signifikan, t hitung (8.859) > t tabel (2.048) dan nilai Signifikansi (0.000) < 0.05. Berdasarkan nilai koefisien regresinya, setiap kenaikan 1 poin pada nilai dimensi hak asasi manusia, maka *return on equity* tahun selanjutnya akan meningkat sebesar 1893.560 poin.
- e. Pengaruh dimensi sosial terhadap *return on equity* adalah positif signifikan, t hitung (4.544) > t tabel (2.048) dan nilai Signifikansi (0.000) < 0.05. Berdasarkan nilai koefisien regresinya, setiap kenaikan 1 poin pada nilai dimensi sosial, maka *return on equity* tahun selanjutnya akan meningkat sebesar 300.822 poin.
- f. Pengaruh dimensi tanggungjawab produk terhadap *return on equity*

adalah positif signifikan, t hitung (4.691) > t tabel (2.048) dan nilai Signifikansi (0.000) < 0.05. Berdasarkan nilai koefisien regresinya, setiap kenaikan 1 poin pada nilai dimensi tanggungjawab produk, maka *return on equity* tahun selanjutnya akan meningkat sebesar 294.918 poin.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk mengkaji seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Nilai koefisien regresi berganda berada antara 0 sampai 1. Pengujian terhadap koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen *sustainability reporting* (ekonomi, dampak kepedulian lingkungan, ketenagakerjaan, sosial, HAM, dan tanggung jawab produk dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity*. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Berikut adalah tabel yang digunakan untuk menentukan hasil uji *Coefficient Multi determination* (R^2):

Tabel 11 Tabel Nilai *R Square*

	Nilai <i>R Square</i>
Malaysia	0,960

Sumber: Data diolah Tahun 2018

Hasil untuk perusahaan Malaysia bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 0,960, berarti kekuatan variabel bebas

dalam menentukan variasi variabel terikat adalah 96%, sedangkan sisanya (4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh dimensi *Sustainability Reporting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Malaysia

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa dimensi *sustainability reporting* yang terdiri dari dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, sosial, dan tanggungjawab produk berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Malaysia yang diukur melalui *return on equity*. Hal tersebut menandakan bahwa secara simultan yaitu variabel *sustainability reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Malaysia. Hasil ini sesuai dengan berbagai penelitian mengenai *sustainability reporting* di negara Malaysia. Diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Ong *et al* (2012) menyampaikan hasil bahwa terdapat korelasi antara pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Malaysia. Hubungan disini hubungan positif, yaitu semakin tinggi pengungkapan keberlanjutan perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan tersebut akan meningkat.

Sedangkan menurut penelitian Kaspereit dan Kerstin (2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara keberlanjutan sebuah perusahaan dengan *sustainability reporting*.

Laporan keberlanjutan perusahaan disini akan menambah nilai perusahaan.

Sustainability reporting sesuai dengan teori sinyal dijadikan rangsangan ataupun sinyal bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak eksternal seperti investor, masyarakat, kreditor, pemerintah, dan lain sebagainya juga

pihak internal perusahaan seperti manager, pemilik karyawan. Sinyal ataupun rangsangan tersebut nantinya dapat memberikan dampak terhadap citra baik perusahaan dan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan akan percaya bahwa perusahaan sudah beroperasi sesuai dengan bingkai atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Hal tersebut dinilai oleh pihak yang berkepentingan tadi bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi terhadap laba melainkan perusahaan peduli akan lingkungan, masyarakat, ataupun sosial. Dengan begitu masyarakat luas akan merespon baik akan kehadiran perusahaan tersebut yang nantinya akan berdampak pada naiknya harga saham dan masuknya investor ataupun calon investor untuk menanamkan modalnya sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut akan menerima dampak positif itu.

Penutup

Kesimpulan dari penelitian ini adalah erdapat pengaruh positif dimensi *sustainability reporting* yang terdiri dari dimensi ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan tanggungjawab produk terhadap kinerja keuangan.

Implikasi dari penelitian ini yaitu investor dan calon investor yang sudah dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan harus mempertimbangkan kegiatan perusahaan yang termuat dalam *sustainability reporting* yang terdiri dari enam dimensi yaitu ekonomi, lingkungan tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan tanggungjawab produk yang dilakukan perusahaan karena memiliki pengaruh terhadap rasio profitabilitas perusahaan; perusahaan dapat membuat *annual report* menyajikan informasi mengenai

sustainability reporting yang terdiri dari enam dimensi yaitu ekonomi, lingkungan tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial dan tanggungjawab produk karena hal tersebut selain dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan juga memberikan dampak *image* yang positif terhadap perusahaan, sehingga bank, masyarakat dan pihak *stakeholder* akan percaya bahwa perusahaan sudah beroperasi sesuai dengan bingkai atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan laporan keberlanjutan perusahaan atau *sustainability reporting* dengan panduan *Global Reporting Initiative* terbaru agar penilaian *sustainability reporting* lebih akurat. Keterbatasan dari penelitian ini adalah subjek penelitian yang sempit karena hanya meneliti perusahaan yang mengikuti MaSRA pada perusahaan Malaysia. Selain itu, periode penelitian hanya dua tahun, periode ini tidak mampu menangkap situasi sehingga memerlukan periode pengamatan yang cukup lama dan tidak menggunakan variabel kontrol dalam penelitian ini sehingga tidak bisa mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- ACCA, C. 2004. Towards transparency: progress on global sustainability reporting 2004. *Association of Chartered Certified Accountants, London*.
- Bursa Malaysia. 2006. Sustainability Reporting Guide. Diakses 16 Februari 2016 di bursamalaysia.com.
- Imam Ghazali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaspereit, Thomas dan Kerstin Lopatta. 2016. The Value Relevance Of SAM's Corporate Sustainability Ranking And GRI Sustainability Reporting In The European Stock Markets. *A European Review Vol 25 PP 1-24*.
- Lako, Andreas. 2014. *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Semarang: PT Gelora Angkasa Pratama. Erlangga.
- Ogundare, E. A. 2013. The Impact of Sustainability Reporting on Organisational Performance—The Malaysia Experience.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Susanto, Yohanes Kurniawan dan Josua Tarigan. 2013. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *FE Kristen Petra. Surabaya*.
- Ong, Tze San *et al*. 2012. Influence Of Environmental Disclosures On The Financial Performance Of Public Listed Malaysian Manufacturing Companies. *Asia-Pacific Management Accounting Journal, Vol 10 PP 10*.